

EDISI : Kamis, 07 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media:

Bisnis Bali

Kategori:

KERAJINAN SONGKET

Kain Songket Khas Desa Jinengdalem Buleleng tetap Lestari dan Diminati

Singaraja (Bisnis Bali) -

Salah satu yang menjadi ciri khas Kabupaten Buleleng adalah tenun Songket. Songket Khas Buleleng hingga kini masih tetap diminati di pasaran karena kualitasnya yang tinggi dan bersaing. Salah satu Desa sentra kerajinan Songket Khas Buleleng adalah Desa Jinengdalem di mana sebagian masyarakatnya masih aktif menenun songket sebagai

bentuk pelestarian adat dan budaya khas Buleleng.

Ketut Sakrianing salah satu perajin Tenun Songket Khas Buleleng dari Dusun Bukit Desa Jinengdalem Buleleng ketika diwawancarai *Bisnis Bali*, Rabu (6/2) siang mengatakan, songket khas Desa Jinengdalem menjadi incaran banyak kalangan terbukti dengan terus meningkatnya permintaan songket oleh

pengepul.

Dalam sebulan bisa terjual 4-5 songket dengan berbagai motif dan model. Harga kain songket yang ditawarkan cukup fantastis mulai Rp1,5 juta hingga Rp3,5 juta per pcs sesuai dengan motif dan tingkat kerumitan dari kain songket tersebut. Harga makin tinggi seiring dengan kualitas songket seperti yang sudah dilasem karena bebas dipakai tanpa

khawatir luntur, terangnya.

Motif songket yang saat ini banyak diminati adalah motif bunga-bunga seperti mawar dan matahari. Motif songket sangat beragam, selain itu kain songket ini juga terkenal memiliki kualitas kain yang kuat, tahan lama dan tidak mudah rusak dan tidak mudah luntur karena menggunakan teknik pewarnaan dengan warna alam. ■ira

Media: **WASIS BALI**

Kategori: **TURNAMEN**

Wakil Bupati, Sutjidra Ajak Anak Muda Gemar Olahraga

Singaraja (Bisnis Bali)

Seiring dengan perkembangan zaman, kecanggihan teknologi dan kemudahan berkomunikasi serta tersedianya beragam fasilitas dikhawatirkan membuat para remaja mempunyai kebebasan yang melewati batas.

Oleh karena itu guna menghindari pergaulan bebas dan kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif pada pemuda di Buleleng, Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG., mengajak para milenial untuk rajin berolahraga. Milenial juga diajak untuk memanfaatkan ajang-ajang olahraga yang diselenggarakan baik oleh pemerintah, TNI/Polri, dan pihak swasta. Ajakan tersebut diungkapkannya saat ditemui usai membuka secara resmi Kejuaraan Bola Voli Wirottama Cup III tahun 2019 di Lapangan Bola Voli Markas Komando (Mako) Batalyon Infanteri (Yonif) 900 Raider / SBW, Selasa (5/2) malam.

Wabup Sutjidra menjelaskan dengan berolahraga ataupun mengikuti turnamen olahraga, anak muda

akan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif seperti balap liar, minuman keras bahkan sampai ke narkoba. Pembinaan generasi muda dalam bidang olahraga khususnya bisa mengarahkan untuk menjadi lebih sehat dan tentunya dapat menunjukkan prestasi. "Seperti turnamen ini, yang diikuti anak muda. Semua harus semangat," jelasnya.

Dirinya juga mengapresiasi pelaksanaan turnamen Wirottama Cup yang telah digelar secara berkesinambungan sehingga memasuki tahun ketiga ini. Turnamen ini sebagai wahana bagaimana anak muda berprestasi di olahraga khususnya bola voli. Dengan adanya turnamen yang berkesinambungan dan melihat jumlah peserta yang terus meningkat, klub-klub di desa akan terus melakukan pembinaan dan latihan sehingga anak muda akan terhindar dari kegiatan-kegiatan yang negatif. "Kami dari Pemkab Buleleng sangat berterimakasih dengan Yonif 900 Raider / SBW karena telah secara berkelanjutan menggelar turnamen ini," ujar Sutjidra.

Sementara itu, Komandan Yonif 900 Raider / SBW, Letkol

(Inf) Toni Sri Hartanto menyebutkan selain untuk memperingati HUT ke-54 Yonif 900 Raider / SBW, juga untuk menjaring bibit-bibit handal pemain bola voli yang nantinya bisa mengharumkan nama Buleleng di kancah regional, nasional, maupun internasional. Pesertanya adalah anak muda dari tim-tim di desa-desa seputaran Kabupaten Buleleng, sebutnya.

Perwira dengan dua melati emas di bahu ini juga menambahkan Turnamen Bola Voli Wirottama Cup menunjukkan kemenangan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan Rakyat. Sehingga antara TNI dalam hal ini Satuan Yonif 900 Raider / SBW mendapat dukungan penuh dari masyarakat Buleleng dimana satuan ini berlokasi. Sehingga dapat memperkuat kerukunan dan persatuan khususnya di Kabupaten Buleleng, pungkas Toni Sri Hartanto. Kejuaraan Bola Voli Wirottama Cup III tahun 2019 ini diikuti oleh 58 tim dari desa di seputaran Kabupaten Buleleng. Turnamen yang telah digelar secara berkelanjutan ini akan berlangsung selama dua bulan. ■ira